

PENGEMBANGAN MASYARAKAT KAMPUNG PARIGI MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA LOKAL

COMMUNITY DEVELOPMENT THROUGH VILLAGE PARIGI LOCAL RESOURCE UTILIZATION

CA Sembiring¹ dan TR Thantawi^{1a}

¹Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720

²Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720

^aKorespondensi: T. Rifqy Thantawi, Email: trifqy.thantawi@unida.ac.id
(Diterima: 11-05-2016; Ditelaah: 11-05-2016; Disetujui: 08-07-2016)

ABSTRACT

Activity Real Working Lecture (KKN) Faculty of Islamic economy in 2016 is one manifestation of Panca Dharma College University Djuanda namely Community devotion. As for the object of corruption are the 2016 FEI Society Kp. Parigi Tangkolo Rural Development theme Kabandungan with Sharia-based economic activity. No action without goal. Therefore, the purpose of the Student FEI KKN is to be a facilitator for the community in solving social and economic problems by optimizing natural resources and human resources, especially people in the Kp. Tangkolo Parigi. Results of the 2016 FEI corruption can be simply summed have found the local potential in the natural surroundings and take positive action against such potential, namely the processing of agricultural products and the field of nature conservation eggplant. Hopefully, by the development of the processing of agricultural products, we can improve the HDI (Quality Performance Index) especially components perekonomian surrounding communities.

Keywords: Independent KKN, community empowerment, local potential.

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam tahun 2016 merupakan salah satu perwujudan dari Panca Dharma Perguruan Tinggi Universitas Djuanda yakni Pengabdian Masyarakat. Adapun yang menjadi obyek KKN FEI 2016 ini adalah Masyarakat Kampung Tangkolo Parigi Desa Kabandungan dengan tema Pengembangan Aktifitas Ekonomi Berbasis Syari'ah. Tidak ada suatu tindakan tanpa tujuan. Maka dari itu, tujuan Mahasiswa FEI melakukan KKN adalah untuk menjadi fasilitator bagi Masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan ekonomi dengan mengoptimalkan sumber daya alam dan sumber daya manusia khususnya Masyarakat di Kampung Tangkolo Parigi. Hasil dari KKN FEI 2016 ini secara sederhana dapat disimpulkan telah menemukan potensi lokal pada alam sekitar dan melakukan tindakan positif terhadap potensi tersebut, yaitu pengolahan produk pertanian terong dan bidang pelestarian alam. Diharapkan dengan adanya pengembangan terhadap pengolahan produk sektor pertanian tersebut, dapat meningkatkan angka IPM (Indeks Prestasi Mutu) khususnya komponen perekonomian Masyarakat sekitar.

Kata kunci: KKN mandiri, Pemberdayaan masyarakat, potensi lokal.

Sembiring CA dan TR Thantawi. 2016. Pengembangan masyarakat Kampung Parigi melalui pemanfaatan sumber daya lokal. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat* 2(2): 43-51.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dunia telah melaju sangat pesat begitu juga yang terjadi di Indonesia. Namun sering kali perkembangan tersebut tidak menyentuh plosok dalam negeri, sehingga pengetahuan dan pembangunan tidak dapat dirasakan secara keseluruhan. Inilah kenyataan era dimana kita hidup sekarang. Permasalahannya bukan dari orang atau tempat tersebut tidak ingin ikut berkembang, tetapi permasalahan ini dipicu dari berbagai keterbatasan. Berbagai solusi telah dirancang dan diimplementasikan, salah satunya adalah dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu bentuk partisipasi dan pembelajaran Mahasiswa dalam kegiatan pembangunan Masyarakat yang lebih baik melalui karya dan bukti nyata.

Konsep ini muncul dari kesadaran Mahasiswa sebagai calon sarjana untuk dapat menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang telah dimiliki serta berpartisipasi secara langsung dalam memecahkan dan melaksanakan pembangunan. Selain itu, KKN merupakan salah satu bentuk perwujudan dari Panca Dharma Penguruan Tinggi Universitas Djuanda dalam pengabdian sebagai upaya peningkatan indeks pembangunan Masyarakat. Kegiatan KKN diharapkan mampu menjadi fasilitator dan tempat *shering* bagi Masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan ekonomi dengan mengoptimalkan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) di Masyarakat.

Universitas Djuanda (UNIDA) Bogor adalah salah satu Perguruan Tinggi yang tumbuh dan berkembang di Provinsi Jawa Barat yang memiliki peran dalam upaya pembangunan UKM dan Masyarakat. Universitas Djuanda memiliki tujuh Fakultas, yaitu: Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Pangan Halal, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Ekonomi Islam. Dari ke tujuh Fakultas yang terdapat di Universitas Djuanda, hanya dua Fakultas yang mengadakan Kuliah Kerja Nyata. Kedua Fakultas tersebut yaitu Fakultas Ekonomi Islam dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Fakultas Ekonomi Islam terdiri dari dua Program Studi, yaitu Ekonomi Islam dan Perbankan Syari'ah. Fakultas Ekonomi Islam mengadakan Kuliah Kerja Nyata secara mandiri. Dimana Kuliah Kerja Nyata tersebut tanpa campur tangan Pemerintah, Fakultas lain maupun pihak lainnya. Sehingga dalam penempatan maupun program Kuliah Kerja Nyata ditentukan oleh Fakultas Ekonomi Islam. Peserta KKN Ekonomi Islam Universitas Djuanda memberdayakan Masyarakat di Kampung Tangkolo Parigi RT/RW: 31/12 Desa Kabandungan Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi dengan tema "Pengembangan Aktivitas Ekonomi Berbasis Syari'ah". Adapun pemanfaatan potensi lokal yang ada di wilayah setempat adalah pengelolaan produk pertanian terong ungu, penyuluhan ekonomi berbasis Syari'ah, peningkatan peranan wanita dan pembenahan lingkungan.

Membahas tentang pengolahan potensi alam atau yang lainnya, mungkin sejauh ini Masyarakat sekitar telah mengolah dan mengembangkan potensi tersebut menjadi produk yang bermanfaat. Namun, pertanyaannya apakah pengolahan tersebut telah mencapai peningkatan dan membawa dampak yang signifikan terhadap keadaan perekonomian setempat? jika sudah, apakah perekonomian tidak menuntut perkembangan terhadap inovasi produk yang lebih bervariasi? bahkan pertanyaan yang lebih ekstrim dapat dilontarkan. Seperti, jika ke dua pertanyaan di atas mendapat respon positif, pertanyaannya

apakah semua proses yang dilakukan telah sesuai dengan prosedur/prinsip Syari'ah?

MATERI DAN METODE

Landasan Teoritis

Melalui pengalaman belajar dan bekerja kepada Mahasiswa tentang penerapan, pengembangan ilmu, dan teknologi. Salah satu dari Panca Dharma Penguruan Tinggi UNIDA adalah Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat dilakukan dengan cara peningkatan SDM dan pemberdayaan percepatan pembangunan, dan percepatan perkembangan ekonomi Jawa Barat salah satunya dengan percepatan pembangunan ekonomi Desa Tangkolo Parigi. Adapun landasan kami dalam melakukan rancangan program kerja adalah sebagai berikut.

1. Program Ekonomi Lokal:
 - a. Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil, dan Menengah;
 - b. UU No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil; 3) PP No. 44 Tahun 1997 tentang kemitraan; 4) PP No. 32 Tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan Usaha Kecil; 5) Inpres No. 10 Tahun 1999 tentang pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM).
2. Tanaman Herbal:
 - a. Peraturan KEMENKES RI No. 007 Tahun 2012 tentang Registrasi Obat Tradisional;
 - b. PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional.

Gambaran Umum Wilayah

Kabandungan adalah sebuah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Sukabumi. Kabandungan sebelumnya berada di bawah pemerintahan Kecamatan Kalapanunggal. Namun, pada tahun 1994 Kabandungan memisahkan diri, karena penduduknya yang semakin bertambah serta wilayahnya yang luas. Kabandungan memiliki enam Desa, diantaranya yaitu Desa Kabandungan, Tugu

Bandung, Mekarjaya, Cihamerang, Cipeuteuy, dan Cianaga.

Desa Kabandungan terletak di Jalan Tirta Atmaja, Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Desa Kabandungan menjadi Ibukota Kecamatan. Desa ini berbatasan dengan sebelah Barat Desa Cipeuteuy, sebelah Utara Kabupaten Bogor, sebelah Timur Desa Polusari, dan sebelah Selatan Desa Tugubandung. Adapun jarak tempuh dari Desa Kabandungan adalah 0,5 Km ke pusat Kecamatan dan 61 Km Kabupaten Bogor. Desa ini memiliki luas wilayah 3.001.135 Ha dan berada 800 M diatas permukaan laut dengan curah hujan 3.300-3.500 mm per tahun dan suhu rata-rata harian 27°C.

Umumnya Desa ini memiliki tanah yang subur, hal ini dikarenakan terletak di bawah gunung Halimun Salak. Adapun gambaran tentang sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh Masyarakat sekitar meliputi: transportasi angkutan pedesaan, seperti: ojeg, bus umum dan truk umum. Selain itu, alat komunikasi masa yang dapat digunakan adalah televisi, parabola, radio, dan warnet.

Adapun potensi fisik yang dijadikan pemanfaatan lahan atau penggunaan tanah di Desa Kabandungan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Penggunaan Lahan Desa Kabandungan

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1	Sawah tadah hujan	100 Ha
2	Sawah Irigasi	92 Ha
3	Tegal / Ladang	103 Ha
4	Pemukiman Penduduk	334,5 Ha
5	Kas Desa	4.59 Ha
6	Lapangan	0,4 Ha
7	Perkantoran Pemerintah	1.115 Ha
8	Lainnya	242,49 Ha

Sumber: Data Profil Desa Kabandungan

Melihat garapan terhadap potensi di atas, di Desa ini diimbangi dengan jumlah penduduk sampai akhir bulan Desember tahun 2014 lalu sebanyak 8.400 jiwa. Terdiri dari laki-laki sebanyak 4.268 jiwa,

perempuan sebanyak 4.132 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 2.387 jiwa. Secara rinci, jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Belum sekolah	957
2.	Usia 7-45 tidak pernah sekolah	350
3.	Pernah sekolah SD tetapi tidak tamat	160
4.	Tamat SD/Sederajat	1.560
5.	SLTP/Sederajat	1.570
6.	SLTA/Sederajat	263
7.	D3	33

Sumber: Data Profil Desa Kabandungan

Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia, guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik dan memajukan pola pikir Masyarakat agar lebih berkembang menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia.

Desa Kabandungan khususnya Kampung Parigi sangat memperhatikan pendidikan terbukti hampir semua anak-anak tidak ada yang tidak melanjutkan sekolah. Meskipun mempunyai keterbatasan biaya, pendidikan menjadi pokok utama bagi Masyarakat.

Keadaan Sosial Ekonomi

Keadaan ekonomi erat kaitannya dengan sumber daya alam dan mata pencaharian penduduk. Dari jumlah penduduk 8.400 jiwa yang yang usia pekerja dan pencari kerja diperkirakan sebanyak 7.500 jiwa Secara umum, Desa Kabandungan bermata pencaharian sebagai buruh tani, buruh swasta, dan petani. Sisanya adalah pedagang, pegawai negeri, peternak, dan lain-lain. Mata pencaharian penduduk Desa Kabandungan terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3 Mata pencaharian penduduk Desa Kabandungan

No.	Jenis Pencaharian	Mata Jumlah (Orang)
1.	Petani	236
2.	Buruh Tani	855
3.	Buruh Swasta	630
4.	Pegawai Negeri	51
5.	Pengrajin	8
6.	Pedagang	200
7.	Peternak	46
8.	Montir	10
9.	Dokter	1
10.	TNI/POLRI	2
11.	Penjahit	57

Sumber: Data Profil Desa Kabandungan

Keadaan Sosial Budaya

Desa Kabandungan merupakan Desa yang sangat kuat dengan keagamaannya. Dari 4.800 jiwa Masyarakat Kabandungan, sebesar 99 % memegang agama Islam dan sisanya memegang agama Kristen dan Khatolik. Secara rinci jumlah penduduk berdasarkan agama dapat dilihat di Tabel 4.

Tabel 4 Jumlah penduduk berdasarkan agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	7604
2.	Kristen	7
3.	Khatolik	13
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

Sumber: Data Profil Desa Kabandungan

Melihat profil Desa yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Desa Kabandungan adalah petani, hal ini sesuai dengan potensi alam sekitar. Walaupun sebagian besar mata pencarian penduduk dari hasil pertanian, Masyarakat tidak lupa untuk tetap mengedepankan pendidikan bagi generasinya. Selanjutnya mayoritas penduduk sekitar pemeluk agama Islam, dan tidak menutup kemungkinan pemeluk agama lainnya tetap ada, namun mereka tetap hidup rukun dan damai. Hal ini dapat dibuktikan dari kegiatan sehari-hari yang

mereka lakukan yaitu sering diadakannya kegiatan gotong royong dan aktivitas lainnya yang bersifat positif dan bermanfaat bagi sesama.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan KKN Mandiri Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2016, kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Bidang Sarana Prasarana

- a. MCK Kampung Parigi. Tujuan dari dibuatnya MCK ini adalah untuk membantu mempermudah warga untuk melakukan kegiatan sehari-hari, karena di Kampung Tangkolo Parigi mayoritas warga tidak memiliki MCK di rumahnya. Hanya sekitar 26 rumah dari 43 rumah yang memiliki MCK di rumah sendiri;
- b. Penerangan Jalan. Tujuan di buatnya penerangan jalan ini untuk membantu memudahkan warga beraktifitas di malam hari, karena untuk penerangan jalan di Parigi sangat kurang bahkan hampir tidak ada;
- c. Papan berita. Tujuan dibuatnya papan berita ini untuk menambah informasi dan juga memudahkan warga mendapatkan informasi dalam segi apapun.

2. Bidang Perekonomian dan Produksi

- a. Nugget Terong. Tujuan dibuatnya produk Nugget Terong ini untuk membantu warga kampung Tangkolo Parigi terutama ibu rumah tangga agar lebih aktif dan tidak hanya mengandalkan pendapatan suami yang dihasilkan dari bertani;
- b. Sosialisasi Ekonomi Islam. Tujuan diadakannya sosialisasi ekonomi adalah untuk mendekatkan diri dengan warga Kampung Tangkolo Parigi dan juga untuk mengenalkan sistem ekonomi Syari'ah yang benar dan dapat diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari warga Kampung Tangkolo Parigi.

3. Bidang Pendidikan

- a. Saung Baca Parigi. Tujuan dibuatnya Saung Baca Parigi untuk memudahkan warga mendapatkan tambahan bahan untuk belajar terutama pemuda – pemudi yang masih duduk di bangku sekolah, dan juga agar mereka lebih giat membaca;
- b. Waqaf buku pelajaran, pengetahuan umum dan ATK;
- c. Privat Sunday atau bisa disebut juga minggu belajar, ini diadakan agar kami dapat membantu anak – anak sekolah belajar lebih giat dan memanfaatkan waktu libur untuk hal yang bermanfaat yang tidak hanya digunakan untuk bermain

4. Bidang Keagamaan

- a. Pembenahan Masjid. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu meringankan pekerjaan warga dalam membenahi dan membersihkan masjid sekaligus agar Mahasiswa/i KKN bisa lebih akrab dengan warga setempat;
- b. Perlengkapan Masjid. Pemberian perlengkapan Masjid di Kampung Tangkolo Parigi adalah berupa : Mukena, gantungan mukena, dan rak sepatu. Karena di Masjid Kampung Tangkolo Parigi tidak dilengkapi dengan perlengkapan – perlengkapan seperti disebutkan diatas;
- c. Waqaf Al-Quran. Melihat kondisi Al-quran yang sudah tidak layak pakai di Mushala Parigi, Mahasiswa/i KKN memberikan waqaf Al-Quran untuk menggantikan Al-Quran yang sudah tidak layak pakai. Waqaf Al-Quran diberikan dalam bentuk Parcel yang berisi : Mushaf Al-Quran dan Al-Quran terjemahannya, Buku Dzikir pagi petang, Yasin, buku Tafsir. Waqaf ini diberikan ke 3 Masjid, yaitu : Mushala Nuruss Salam

(Tangkolo Parigi), Masjid Al-Ikhlas (Sampalan), Masjid Tangkolo;

- d. Kamar Mandi Mushollah. Melihat kondisi Mushollah Nuruss Salam Parigi yang tidak memiliki kamar mandi untuk buang air besar maupun buang air kecil, Mahasiswa dan Mahasiswi KKN Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda berusaha untuk mewujudkan dibangunnya kamar mandi agar para jamaah sholat tidak perlu lagi kesusahan untuk buang air, dan pada akhirnya usaha yang dibangun para Mahasiswa KKN berbuah hasil untuk membangun kamar mandi dengan dana cair dari sumbangan yang diberikan oleh Saudi Arabia.
5. Bidang Kesehatan
 - a. Jurnal apotek hidup. Yaitu suatu karya tulis yang disusun oleh para Mahasiswa KKN Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda yang berisikan berbagai macam tanaman obat-obatan beserta khasiatnya bagi kesehatan dan tatacara pembuatannya hal ini dilakukan agar dapat memudahkan Masyarakat dalam mencari pengobatan alternative;
 - b. Observasi apotek hidup. Yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh para Mahasiswa KKN Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda dalam mencari sebuah tanaman yang berkhasiat bagi kesehatan dan tanaman tersebut berada tidak jauh dari sekeliling Masyarakat seperti tanaman jawer kotok, kumis kucing, babadotan, tempuyung, daun sirih dan lain sebagainya.
 6. Bidang Kelestarian Lingkungan
 - a. Jum'at bersih. Yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh warga dan bekerjasama dengan para Mahasiswa KKN dalam membenahi lingkungan sekitar seperti membersihkan Mushollah, bergotong royong merapihkan jalan yang penuh dengan rumput liar dan lain sebagainya.
 7. Bidang Peningkatan Peranan Mahasiswa
 - a. Arahan pembuatan nugget terung. Yaitu suatu kegiatan yang diadakan oleh para Mahasiswi KKN Unida terhadap Masyarakat wanita yang ada di Parigi agar para wanita atau ibu-ibu memiliki kegiatan yang dapat membantu perekonomian keluarga selain dapat membantu perekonomian keluarga para wanita/ibu-ibu dapat membuat suatu inovasi lainnya yang lebih menarik.
 8. Bidang Administrasi Pemerintah
 - a. Data warga. Yaitu kegiatan yang dilakukan Mahasiswa KKN dalam mengambil data-data warga seperti jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, jumlah anak, berapa penghasilan yang didapat dan lain-lain hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang real.
 9. Bidang Tambahan
 - a. 17 Agustus. Yaitu suatu partisipasi yang diberikan oleh para Mahasiswa terhadap Masyarakat Parigi agar acara tersebut mendapat dukungan dan dorongan dari masyarakat karena masuknya para Mahasiswa KKN dalam kepanitian para pemuda dan pemudi;
 - b. Waqaf pakaian. Yaitu kegiatan yang diadakan oleh Mahasiswa KKN dalam mengumpulkan pakaian baru maupun bekas tapi masih layak pakai yang intinya akan dibagikan atau disumbangkan pada Masyarakat yang lebih membutuhkan;
 - c. KBM. Yaitu partisipasi Mahasiswa KKN dalam membantu para guru Madrasah dengan cara mengajar beberapa mata pelajaran dalam satu minggu;
 - d. Muhajajah. Yaitu kegiatan Mahasiswa dalam membantu setiap siswa untuk lebih memahami apa saja yang sudah dipelajari di sekolah,

bisa berupa membantu menyelesaikan pekerjaan rumah (PR), menjelaskan pelajaran yang tidak difahami oleh murid di sekolah, membantu membuat tugas tugas sekolah dan hal lainnya;

- e. Kajian harian. Yaitu kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN setelah mengajarkan anak-anak ngaji di Mushollah karena kebiasaan mereka setelah membaca Al-qur'an tidak ada kegiatan lain, jadi mereka langsung pulang begitu saja, dengan adanya kajian ini anak-anak mendapatkan beberapa ilmu tambahan seperti beberapa doa dan hadist, kisah inspiratif, ilmu tajwid dan hal lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil KKN Bidang Ekonomi

Dari hasil KKN bidang ekonomi lokal ialah produk olahan dari hasil pertanian terong yang diinovasikan menjadi produk nuget terong. Hasil yang telah dicapai pada program pengembangan ekonomi lokal di kampung Tangkolo Parigi, di antaranya:

1. Terjalin silaturahmi dalam melakukan pembuatan produk olahan bahan terong;
2. Terlaksananya pelatihan pembuatan nuget terong;
3. Terbentuknya kelompok usaha nuget terong di Kampung Tangkolo Parigi
4. Terlaksananya program pengembangan ekonomi lokal.
5. Naiknya nilai jual terong setelah dilakukan inovasi produk.

Rencana Tindak Lanjut

Terdapat rencana tindak lanjut program KKN bidang ekonomi lokal yaitu:

- a. Inovasi produk dalam pembuatan nuget terong, serta kemasan;
- b. Produk memiliki perizinan seperti label;
- c. Mencantumkan masa kadaluarsa dalam kemasan nuget terong;

- d. Mencantumkan komposisi pembuatan nuget terong;
- e. Legalisasi usaha dalam bentuk UKM.

Pelaksanaan Kegiatan Bidang Kelestarian Alam

Selama tiga puluh lima hari sejak 19 Juli hingga 22 Agustus 2016, peserta KKN Desa Kabandungan melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program keaksaraan fungsional, yaitu: 1) Silaturahmi tokoh Masyarakat, 2) Izin kepada kepala Desa untuk mengadakan program apotek hidup di Desa Kabandungan; 3) menentukan daerah sasaran bidang kelestarian alam untuk melakukan apotek hidup yaitu RT/RW: 31/12; 4) pencarian data warga yang memiliki tumbuhan herbal; 5) membuat susunan jenis-jenis tumbuhan herbal; 6) membuat kesepakatan antar warga dan kelompok dalam mengelola tanaman herbal tersebut; 6) menyusun rencana pembuatan jurnal apotek hidup; 7) pelaksanaan kegiatan pembuatan jurnal apotek hidup dilakukan selama satu minggu yaitu mulai dari hari Rabu sampai Selasa pada pukul 10;00 - 15.00 WIB dengan sasaran pencarian di sekitar pekarangan rumah warga, baik itu di sekitar rumah maupun lingkungan Kampung Tangkolo Parigi Desa Kabandungan; 8) Evaluasi pembuatan Jurnal Apotek Hidup terdiri dari dua evaluasi, yaitu evaluasi dalam observasi tanaman herbal dan evaluasi akhir dalam bentuk fisik jurnal apotek hidup; 9) Pemberian Jurnal kepada pihak warga Kampung Tangkolo Parigi Desa Kabandungan Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi.

Hasil KKN Bidang Pelestarian Alam

Dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan, maka hasil KKN mandiri kelompok Desa Kabandungan antara lain :

1. Silaturahmi tokoh Masyarakat yang hasilnya adalah:
 - a. mendapat respons positif dan dukungan dari para tokoh Masyarakat;

- b. Mendapatkan banyak informasi mengenai kultur budaya Masyarakat;
 - c. Mendapat bimbingan dan arahan dari para tokoh Masyarakat perihal program;
 - d. Mendapat banyak referensi tempat dan warga yang bisa membantu terlaksananya program.
2. Izin kepada kepala Desa untuk mengadakan program apotek hidup
 3. Menentukan daerah yang akan menjadi sasaran program apotek hidup
 4. Sosialisasi program apotek hidup di RT 31 RW 12 Desa Kabandungan Hasilnya adalah:
 - a. Respons yang positif dari warga RT 31 RW 12 Desa Kabandungan untuk mengikuti program Apotek hidup;
 - b. Warga bersemangat untuk mengikuti program apotek hidup karena untuk memudahkan warga untuk membuat obat alternatif sendiri di rumah dikarenakan jarak tempuh untuk ke rumah sakit jauh;
 - c. Warga mengajukan diri untuk mengikuti program apotek hidup;
 - d. Mahasiswa dan Masyarakat bermusyawarah menentukan tempat kegiatan apotek hidup.
 5. Pencarian warga akan data tentang penggunaan tanaman apotek hidup:
 - a. Data yang terkumpul di RT 31 RW 12 ada 63 KK dan 42 rumah;
 - b. Tempat yang di gunakan untuk mencari tanaman obat yaitu di sekitar rumah warga Kampung Parigi
 6. Membuat kesepakatan akan hasil apotek hidup
 - a. Warga menyepakati untuk menjaga melestarikan dan menggunakan tanaman apotek hidup;
 - b. Jadwal untuk merawat tanaman yang ditanam selama 3 hari sekali di pagi hari;
 - c. Pengecekan dilakukan pagi hari 07.00-08.00;
- d. Tanaman dirawat oleh Masyarakat sekitar;
 - e. Kelengkapan alat-alat untuk merawat tanaman;
 - f. Merencanakan penambahan tanaman obat.
7. Pelaksanaan kegiatan tanaman obat meliputi:
 - a. Memberikan informasi kepada Masyarakat akan kegunaan tanaman obat-obatan;
 - b. Memudahkan Masyarakat untuk mencari obat alternatif;
 - c. Masyarakat belajar untuk meracik obat dari tanaman;
 - d. Masyarakat dapat mengenali nama-nama tanaman obat.
 8. Penyelesaian hasil akan tanaman obat
 - a. Memberikan kenang-kenangan berupa jurnal dari Mahasiswa yang di simpan di saung baca;
 - b. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya jurnal yang di simpan di saung baca.

Rencana Tindak Lanjut

Selepas dari KKN mandiri Mahasiswa KKN kelompok dua Kampung Tangkolo Parigi Desa Kabandungan akan melaksanakan rencana tindak lanjut terhadap program pelestarian alam yang sudah dijalankan, diantaranya adalah berkerja sama dengan warga untuk melestarikan tumbuhan herbal yang ada di Kabandungan khususnya Kampung Tangkolo Parigi.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Adapun simpulan dari kegiatan KKN FEI 2016 yang telah dilaksanakan di Kampung Tangkolo Parigi RT 31 RW 12 Desa Kabandungan Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi ini dapat kami bagi menjadi dua kelompok, yaitu sesuai dengan program yang kami jalankan.

1. Program Ekonomi Lokal

Masih banyaknya warga Kampung Tangkolo Parigi yang tidak memiliki pekerjaan dan hanya menghabiskan waktu dirumah terutama ibu-ibu rumah tangga. Oleh karena itu, Kelompok 2 KKN FEI UNIDA membuat inovasi produk yang berbahan dasar hasil pertanian warga sendiri yaitu Nugget terong. setelah dilakukan inovasi dapat disimpulkan nuget terong dapat memberikan dampak positif terhadap kegiatan ibu-ibu rumah tangga, selain itu dapat meningkatkan nilai jual terhadap hasil pertanian terong.

2. Progran Apotek Hidup

Di Kampung Tangkolok Parigi banyak terdapat tanaman herbal yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit, akan tetapi tanaman tersebut selama ini hanya menjadi tumbuhan yang terabaikan. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan Masyarakat tentang pemanfaatan tanaman

untuk obat-obatan herbal. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN kelompok 2 FEI UNIDA membuat sebuah Jurnal Apotek Hidup guna menambah referensi Masyarakat sekitar dalam penanganan pengobatan alternative. Hal ini dilakukan karena jauhnya jarak yang harus ditempuh dari pemukiman warga untuk menuju rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Fukratutsauroh, A. 2015. Program Pengembangan Ekonomi Lokal dan Keaksaraan Fungsional.
- Agustiana, Sembiring Chandra, dkk. 2016. Laporan KKN Pengembangan Aktivitas Ekonomi Berbasis Syariah, Universitas Djuanda Bogor.
- Fahrizal, Dani, dkk. 2015. Laporan KKN Kelompok Pengenalan Aktivitas Ekonomi Berbasis Syari'ah, Universitas Djuanda Bogor.